

Bareskrim Polri Periksa Bendahara Al Zaytun Terkait Kasus Pencucian Uang Panji Gumilang

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri memeriksa pihak Bendahara Madrasah Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, SM, dan NH, Rabu (23/8) kemarin.

Pemeriksaan tersebut terkait dengan penyidikan kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU) Panji Gumilang.

"Pemeriksaan terhadap tiga orang pihak Bendahara Madrasah Al-Zaytun," kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan kepada awak media, Jakarta, Kamis (24/8).

Selain itu dilaksanakan juga pemeriksaan terhadap satu orang yakni AH yang merupakan anggota Pembina Yayasan.

Menurut Whisnu, kedepannya penyidik bakal melakukan pemanggilan terhadap beberapa saksi lainnya terkait penyidikan perkara ini.

"Selanjutnya akan dilakukan pemanggilan saksi kepada pihak ang-

gota Yayasan, dan pengurus Yayasan, serta pendalaman pihak Madrasah terkait Dana BOS," ucap Whisnu.

Untuk diketahui, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri sudah resmi meningkatkan perkara tindak pidana pencucian uang Panji Gumilang ke tahap penyidikan.

"Hasil gelar perkara disepakati bersama bahwa telah ditemukan bukti permulaan cukup untuk meningkatkan penyelidikan menjadi penyidikan," tutur Whisnu.

Untuk diketahui, Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri resmi menetapkan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun, Panji Gumilang, sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama.

Panji Gumilang ditetapkan sebagai tersangka setelah menjalani pemeriksaan kedua pada, Selasa, 1 Agustus 2023. Saat ini, Bareskrim Polri resmi melakukan penahanan terhadap Panji Gumilang. • lus

FOTO: ANTARA



POLRESTA BANYUMAS DISTRIBUSIKAN BANTUAN AIR BERSIH

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu (tengah) mendistribusikan bantuan air bersih kepada warga yang terdampak kekeringan di Desa Tipar, Rawalo, Banyumas, Jawa Tengah, Kamis (24/8). Polresta Banyumas mendistribusikan bantuan 7.000 liter air bersih menggunakan kendaraan taktis water canon untuk lebih dari 2.000 orang warga Desa Tipar yang mengalami krisis air bersih karena sumur mengering akibat kemarau dan ada yang airnya berubah menjadi keruh serta berbau.

Kapolri Gelar Bakti Kesehatan dan Sosial untuk Warga Palue NTT

Kapolri minta masyarakat agar menyampaikan apa yang dibutuhkan sehingga jaran kepolisian dapat memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat.

SIKKA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama dengan Ketua Umum Bhayangkari Juliaty Sigit Prabowo menghadiri kegiatan bakti kesehatan dan sosial untuk masyarakat Palue, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Listyo Sigit menegaskan, kegiatan bakti kesehatan dan sosial ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi terbaik serta positif untuk seluruh masyarakat Palue yang membutuhkan bantuan.

"Bapak-bapak, ibu-ibu, kakak-kakak, nona-nona terima kasih hari ini sudah bisa bertemu dan saya berdoa semoga dokter dan tim bisa membantu kesembuhan atau meringankan sakit yang saat ini mungkin sedang dialami

oleh bapak, ibu dan nona semua," kata Listyo Sigit di Palue, NTT, dikutip pada Kamis (24/8).

Jenderal Listyo Sigit menyebut bahwa seluruh masyarakat Palue jangan sungkan untuk mengkomunikasikan kepada Kapolda maupun Kapolres terkait dengan keperluan yang dibutuhkan. Dengan adanya proses komunikasi tersebut, jajaran kepolisian dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Ke depan tentunya Pak Kapolda, Kapolres, kalau ada masyarakat yang nanti masih membutuhkan bantuan,

tolong bisa diinformasikan. Sehingga kemudian kita bisa memberikan pelayanan," ujar Sigit.

Dalam kegiatan bakti kesehatan Palue berlangsung di halaman Kantor Camat Palue mulai dari tanggal 23 sampai dengan 25 Agustus 2023 ini, target pengobatan sebanyak 4.500 orang. Bakti kesehatan itu meliputi, pengobatan umum, edukasi dan pengobatan gigi, konsultasi dan pemeriksaan Dokter Spesialis penyakit dalam, anak, Obgyn, bedah, serta mata dan kulit.

Dalam bakti kesehatan terdapat 10 poliklinik pelay-

anan kesehatan yang terdiri dari, poliklinik bedah tulang, penyakit dalam, kandungan, syaraf, anak, mata, kulit, gigi, stunting dan umum. Sebanyak 112 tenaga medis, 53 jenis obat-obatan yang berjumlah 336.571 item, serta 1.000 kamata bagi masyarakat yang membutuhkan.

Sementara itu, dalam bakti sosial, Kapolri memberikan 5.000 paket sembako kepada masyarakat serta paket tambahan berupa air mineral galon 1.000, minyak goreng 1.000 dus, beras 20 ton, mie 1.000 dus, dan gula 1.000 dus atau 24 kilogram. • lus

FOTO: ANTARA



KEBAKARAN PERMUKIMAN DI PETOJO SELATAN

Petugas pemadam kebakaran bersama warga melakukan proses pendinginan pada salah satu bangunan pascakebakaran yang melanda kawasan permukiman padat penduduk di Petojo Selatan, Jakarta, Kamis (24/8). Kebakaran tersebut menghancurkan bangunan yang dihuni 196 KK dan merenggut korban jiwa dua orang lansia.

Prajurit TNI Ungkap Jaringan Pengedar Narkoba di Bukittinggi, Sita 120 Kg Ganja

PADANG (IM) - Anggota TNI dari Kodim 0304 Agam menyita 120 kilogram ganja dari dua tersangka pengedar sekaligus kurir dan dua narapidana yang mengendalikan peredaran narkoba itu dari dalam Lapas di Bukittinggi, Sumatera Barat.

Dari tangan dua orang tersangka pengedar sekaligus kurir dan dua narapidana pengendali peredaran ganja, petugas mengamankan sebelas paket besar ganja kering siap edar. Dari pengakuan tersangka sekitar seratus lebih paket ganja yang telah diedarkan.

Prajurit TNI berhasil menangkap Can Prima (35) yang hendak kabur saat ditangkap di Simpang Padang Luar, Banuhampu, Agam, Sumatera Barat.

Can Prima digerebek di sebuah rumah, lalu mencoba kabur dan masuk ke dalam kolam di depan rumah warga. Pelaku ditangkap dengan barang bukti paket kecil sabu dan alat hisap.

Can mengaku menyimpan barang bukti lain di kos-kosan di Bukittinggi. Dari situ, petugas mengamankan tersangka lainnya, Fauzan (34) dengan barang bukti alat hisap dengan timbangan digital.

Gabungan petugas intel TNI dan Satresnarkoba Polresta Bukittinggi melakukan penggeledahan kamar dan menemukan sebelas paket besar ganja kering siap edar.

Sebelumnya tersangka mengaku memiliki 120 paket ganja dan dalam tiga hari telah diedarkan sebanyak 55 paket ke Lapas Bukittinggi dan beberapa paket lainnya ke sekitar RSUD dan

sekitar Kantor Wali Kota Bukittinggi.

"Ini dari Panyabungan, mau nunggu diecer di Bukittinggi. Pelanggannya sudah ada, juragan yang menentukan, kita tinggal jalinan yang tinggal ini 11, sebelumnya 120 kilogram," ujarnya, Kamis (24/8).

Pasi Intel Kodim 0304 Agam Kapten (Inf) Rudi Chandra mengatakan bahwa tersangka mengaku memperoleh ganja dari Panyabungan, Mandailing Natal, Sumut, untuk diedarkan di Bukittinggi dan Agam.

"Tersangka ada di tempat kita lakukan penangkapan, setelah itu dia berusaha kabur dan melawan terus kita lumpuhkan, kita interogasi, katanya barangnya ada di kosan ini kita datangi TKP, geledah dan menemukan 11 kilogram ganja kering, jumlah tersangka yang kita amankan ada 2 orang," ujarnya.

Kasat Narkoba Polresta Bukittinggi, AKP Syafril yang mendapat laporan dari Kodim menyebutkan bahwa pihaknya menindaklanjuti pengakuan kedua tersangka yang mengaku bekerja sama dengan narapidana Lapas Bukittinggi.

"Sebelumnya dia mengedarkan 55 kilo, kemudian ada lagi yang sekarang kita lidik sesuai dengan keterangannya di suatu tempat yang segera kita kejar mudah-mudahan berhasil kita amankan. Hasil pengembangan di Lapas 2 tersangka ini mengukui perbuatannya, kemudian dari keterangannya ada barang bukti yang beredar di Bukittinggi itu yang kita kejar," tuturnya.

• lus

Kurangi Polusi Udara, Polda Metro Semprot Jalan Pakai Water Cannon

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengerahkan unit water cannon untuk menyemprot jalan protokol Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengurangi dampak polusi udara di Jakarta yang kian parah.

Setidaknya ada 4 unit water cannon yang dikerahkan untuk menyemprot kedua sisi Jalan Jenderal Sudirman. Penyiraman dilakukan di sepanjang ruas Jalan Jenderal Sudirman hingga ke Bundaran Senayan, Jakarta Selatan, Rabu (23/8).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, polusi udara di Jakarta menjadi perhatian bersama. Polisi melakukan upaya-upaya untuk mengurangi dampak polusi udara ini.

"Maka itu Polri khususnya Polda Metro Jaya melakukan kesiapan dengan pengecekan kendaraan taktis water cannon dan kemudian melakukan penyem-

protan jalan protokol guna mengurangi dampak polusi udara di Jakarta," kata Trunoyudo, dalam keterangannya kepada wartawan, Kamis (24/8).

Penyemprotan juga dilakukan di seputaran area Jalan Merdeka Barat Monas, Jalan Jenderal Sudirman sampai dengan Bundaran Senayan. Polda Metro Jaya dalam hal ini berkolaborasi dengan dinas operasional Pemadam Kebakaran serta Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta.

Sebelumnya, Kapolda Metro Jaya Irjen Kartoto bersama Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Pangdam Jaya Mayjen Mohamad Hasan, serta Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DKI Jakarta Reda Mantovani, menanam pohon di bantaran Kali Mookervart, Jakarta Barat. Penanaman pohon ini merupakan program Polri Lestarian Negeri Penghijauan Sejak Dini.

Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto berharap penanaman pohon ini men-

jadi upaya membuat Jakarta lebih hijau dan sehat. Dia juga menyinggung kualitas udara Jakarta yang buruk belakangan ini.

"Dengan semangat kemerdekaan, semangat mengisi pembangunan Pak Kapolri menancangkan untuk penanaman pohon di seluruh Indonesia. Dan kita tahu pada hari ini juga, beberapa waktu yang lalu kualitas udara di Jakarta cukup buruk, dan ini merupakan salah satu upaya menjadikan Jakarta lebih hijau dan sehat," jelas Karyoto di lokasi, Rabu (23/8).

Karyoto mengatakan ada 100 ribu pohon yang akan didistribusikan oleh Babinsa hingga Bhabin-kam-tibmas ke sejumlah wilayah. Pohon yang didistribusikan merupakan pohon yang menghasilkan buah.

"Di samping untuk penghijauan kalau pohon buah ada sisi ekonomi bisa menghasilkan sesuatu untuk dipetik, barangkali bisa dijual kalau jumlahnya banyak," ujarnya. • lus



KERINGANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN DI SUMBAR

Petugas melayani warga membayar pajak kendaraan di Kantor Samsat di Padang, Sumatera Barat, Kamis (24/8). Pemprov Sumbar memberikan keringanan berupa pembebasan pajak, denda, hingga bea balik nama kendaraan bagi masyarakat selama satu bulan mulai 23 Agustus hingga 23 September 2023.

Polisi Usut Penyebab Kebakaran 154 Rumah di Jakpus dan Menewaskan Dua Orang

GAMBIR (IM) - Polisi menyelidiki penyebab kebakaran yang menghancurkan 154 rumah dan dua orang korban meninggal dunia, di Gang Kober, Petojo, Gambir, Jakarta Pusat pada Rabu (23/8) malam.

"Belum diketahui penyebab kebakaran, saat ini masih dilakukan penyelidikan," kata Kapolsek Gambir, Kompol Mugia Yarry Juanda, saat dikonfirmasi, Kamis (24/8).

Hingga berita ini diturunkan belum dapat dipastikan apa penyebab kebakaran yang menyebabkan dua orang meninggal dunia. Namun, proses penyelidikan penyebab kebakaran sedang diselidiki polisi itu melibatkan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor).

"Betul, penyelidikan melibatkan Puslabfor," jelasnya.

Untuk diketahui, Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji mengatakan, kebakaran yang terjadi di permukiman padat penduduk di Jalan Kebon Jahe, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Rabu, (23/8) malam, menyebabkan ratusan bangunan hangus terbakar.

"Jumlah Kepala Keluarga terdampak 196, korban terdampak 574 jiwa dan jumlah bangunan terdampak 154 berdasarkan data sementara," kata Isnawa dalam keterangannya dikutip, Kamis (24/8).

Kata Isnawa, dalam musibah kebakaran tersebut terdapat dua korban meninggal dunia, dan serta belasan jiwa ditangani di tempat dan dirujuk ke sejumlah fasilitas kesehatan terdekat.

"Dua orang meninggal dunia. Satu orang dirujuk

ke Puskesmas Gambir, tiga orang dirujuk ke RS Tarakan, dan 12 orang ditangani di tempat," ucap Isnawa dalam keterangannya, Kamis (24/8).

Sementara menurut Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran (Kasudin Gulkarmat) Jakarta Pusat, Asril Rizal, kebakaran yang terjadi di empat RT di RW 08, Kelurahan Petojo Selatan, Gambir, dikarenakan kompor gas yang meledak.

"Dugaan penyebab dari kompor gas," ujar Asril saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (24/8).

Awalnya salah satu warga tengah memasak ikan sembari bermain game online. Diduga ia lupa mematikan kompor gas hingga meledak sehingga membakar rumah.

"Awalnya salah satu warga sedang memasak ikan, kemudian ditinggal main game online. Kemudian api sudah terlihat oleh seorang pengunjung cafe sudah membesar," imbuhnya.

Diketahui, Imbas kejadian kebakaran yang menelan 152 rumah di empat RT di RW 08, Kelurahan Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat. Sebanyak 2 orang dinyatakan tewas. Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Pusat, Asril Rizal mengatakan, kebakaran yang berada tepat di depan kantor Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat itu menewaskan 2 warga sekitar.

"Ya ada dua warga yang meninggal. Yang satu meninggal di rumah sakit, Siti Hajar warga RT 02 dan Tisna, 81 di RT 03 meninggal di dalam rumah," ujar Asril saat dikonfirmasi, Kamis (24/8). • ber